



BAB III

METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh algoritma TikTok dan live streaming penjualan terhadap keputusan pembelian pada TikTok Shop. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kedua faktor tersebut memengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli produk melalui platform TikTok.

Algoritma TikTok dalam penelitian ini dipahami sebagai sistem yang mengatur dan merekomendasikan konten kepada pengguna berdasarkan minat dan aktivitas mereka, khususnya melalui halaman For You Page (FYP). Sementara itu, live streaming penjualan dipahami sebagai aktivitas promosi produk yang dilakukan secara langsung oleh penjual melalui fitur siaran langsung di TikTok, yang memungkinkan adanya interaksi secara real-time dengan konsumen.

Adapun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen, yaitu tindakan konsumen dalam memilih dan membeli produk setelah melalui berbagai pertimbangan, baik yang dipengaruhi oleh konten yang ditampilkan oleh algoritma maupun interaksi yang terjadi dalam live streaming.

Dengan demikian, objek penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknologi, tetapi juga pada perilaku konsumen dalam merespons stimulus digital yang diberikan oleh platform TikTok.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, yang dimulai pada bulan Januari 2026 dan berakhir pada bulan April 2026. Rentang waktu tersebut digunakan untuk proses penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner kepada responden, pengumpulan data, hingga tahap pengolahan dan analisis data penelitian.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2026			
		Maret	April	Mei	Juni
1	Penyusunan proposal dan perumusan variabel	✓			
2	Penyusunan dan finalisasi instrumen (kuesioner)	✓			
3	Penyebaran kuesioner (pengumpulan data)		✓	✓	
4	Rekap dan pengecekan data responden		✓	✓	
5	Pengolahan dan analisis data (SPSS)				✓
6	Penyusunan hasil penelitian dan kesimpulan				✓

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan serta pengaruh antar variabel secara objektif menggunakan data berupa angka yang kemudian dianalisis dengan teknik statistik.

Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga hasil penelitian dapat memberikan



kesimpulan yang bersifat generalisasi terhadap populasi. Selain itu, penggunaan pendekatan ini juga memberikan kemudahan dalam mengolah data secara sistematis dan terukur.

Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini karena berfokus pada pengujian pengaruh algoritma TikTok dan live streaming terhadap keputusan pembelian.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi masing-masing variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Pendekatan ini membantu peneliti dalam memahami bagaimana persepsi responden terhadap algoritma TikTok, live streaming, dan keputusan pembelian.

Di sisi lain, penelitian ini juga bersifat verifikatif, yaitu untuk menguji kebenaran hipotesis mengenai hubungan dan pengaruh antar variabel. Melalui pendekatan verifikatif, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (algoritma TikTok dan live streaming) terhadap variabel dependen (keputusan pembelian).

Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji teori atau hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan data empiris yang diperoleh di lapangan (Sahir, 2022). Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk membuktikan apakah

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



algoritma TikTok dan live streaming benar-benar berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen pada TikTok Shop di Kecamatan Tembilahan.

Dengan menggabungkan pendekatan deskriptif dan verifikatif, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga mampu memberikan bukti empiris mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Hal ini diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yaitu responden penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna TikTok di Kecamatan Tembilahan yang pernah melakukan pembelian melalui TikTok Shop.

Data yang dikumpulkan meliputi persepsi responden terhadap algoritma TikTok, pengalaman mereka dalam mengikuti live streaming, serta keputusan pembelian yang mereka lakukan. Data primer dianggap lebih akurat karena diperoleh langsung dari sumber yang relevan dengan objek penelitian.

Menurut Sahir (2022), data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti, sehingga memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Data Sekunder



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

Data sekunder digunakan untuk mendukung landasan teori, memperkuat hasil penelitian, serta memberikan gambaran umum mengenai fenomena yang diteliti. Selain itu, data sekunder juga membantu peneliti dalam memahami perkembangan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan algoritma TikTok, live streaming, dan keputusan pembelian.

Menurut Sugiyono (2021), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, laporan, dan literatur lainnya yang mendukung penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh pengguna TikTok di Kecamatan Tembilahan yang pernah melakukan pembelian melalui TikTok Shop.

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, karena tidak terdapat data resmi mengenai jumlah pengguna TikTok Shop di Kecamatan Tembilahan. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini dikategorikan sebagai populasi tidak terbatas (infinite population).



Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Pengambilan sampel dilakukan apabila jumlah populasi relatif besar sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, sampel harus mampu mewakili karakteristik populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar representatif sehingga mampu menggambarkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Senada dengan itu, Sekaran dan Bougie (2020) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Penggunaan sampel bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai populasi dengan waktu, biaya, dan tenaga yang lebih efisien. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengguna aktif TikTok



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

- b. Pernah melihat konten produk di TikTok
- c. Pernah menonton live streaming penjualan
- d. Pernah melakukan pembelian melalui TikTok Shop

Menurut Hair et al. (2020), jumlah sampel dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan berdasarkan jumlah indikator, yaitu minimal 5–10 kali jumlah indikator penelitian. Dalam penelitian ini terdapat:

- 1. 5 indikator Algoritma TikTok (X1)
- 2. 5 indikator Live Streaming (X2)
- 3. 5 indikator Keputusan Pembelian (Y)

Total indikator = 15 indikator

Maka jumlah sampel minimal:

$$n = \text{jumlah indikator} \times 5$$

$$n = 15 \times 5 = 75$$

Jadi, jumlah sampel minimal adalah 75 responden.

3.4 Variabel dan Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian dan memiliki variasi nilai. Variabel digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Sugiyono (2021), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu:

1. Algoritma TikTok (X1)

Algoritma TikTok merupakan sistem yang digunakan oleh platform untuk mengatur dan merekomendasikan konten kepada pengguna berdasarkan minat dan aktivitas mereka. Algoritma ini berperan dalam menentukan konten yang muncul pada halaman For You Page (FYP), sehingga dapat memengaruhi ketertarikan konsumen terhadap suatu produk.

2. Live Streaming (X2)

Live streaming merupakan fitur siaran langsung yang digunakan oleh penjual untuk mempromosikan produk secara real-time serta berinteraksi langsung dengan konsumen. Fitur ini memberikan pengalaman belanja yang lebih interaktif dan mampu meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah keputusan pembelian (Y). Keputusan pembelian merupakan tindakan yang dilakukan oleh konsumen dalam memilih dan membeli suatu produk setelah melalui proses pertimbangan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Keputusan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pengguna dalam melihat konten dan interaksi selama proses pemasaran di platform digital.

3.4.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran variabel ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel menggunakan skala Likert 1–5, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Algoritma TikTok (X1)	Relevansi konten	Konten produk yang muncul di TikTok sesuai dengan minat saya	Likert 1–5
	Frekuensi kemunculan	Produk sering muncul di halaman FYP saya	Likert 1–5
	Daya tarik konten	Konten promosi produk di TikTok menarik perhatian saya	Likert 1–5
	Interaksi pengguna	Saya tertarik berinteraksi dengan konten produk (like, komentar, share)	Likert 1–5
	Personalisasi konten	TikTok menampilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan saya	Likert 1–5
Live Streaming (X2)	Interaksi langsung	Saya dapat berinteraksi langsung dengan penjual saat live streaming	Likert 1–5
	Kejelasan informasi	Informasi produk saat live streaming mudah dipahami	Likert 1–5
	Demonstrasi produk	Produk ditampilkan dengan jelas saat live streaming	Likert 1–5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
	Kepercayaan	Saya lebih percaya pada produk yang dijelaskan melalui live streaming	Likert 1–5
	Promo menarik	Promo saat live streaming menarik minat saya	Likert 1–5
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan kebutuhan	Saya merasa membutuhkan produk yang saya lihat di TikTok	Likert 1–5
	Minat beli	Saya tertarik membeli produk setelah melihatnya di TikTok	Likert 1–5
	Keyakinan	Saya yakin dengan kualitas produk yang ditawarkan	Likert 1–5
	Keputusan membeli	Saya memutuskan membeli produk melalui TikTok Shop	Likert 1–5
	Kepuasan	Saya merasa puas setelah membeli produk melalui TikTok Shop	Likert 1–5

Berdasarkan tabel operasional variabel di atas, setiap variabel dalam penelitian ini telah diterjemahkan ke dalam indikator dan pernyataan yang dapat diukur secara kuantitatif menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh dari kuesioner tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh algoritma TikTok dan live streaming terhadap keputusan pembelian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua metode utama, yaitu wawancara dan kuesioner (angket).

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

atau informan. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperdalam informasi yang tidak dapat diperoleh secara maksimal melalui kuesioner.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan pedoman pertanyaan, namun tetap memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali informasi lebih dalam sesuai dengan jawaban responden.

Wawancara dilakukan kepada beberapa responden yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan terkait pengalaman mereka dalam menggunakan TikTok Shop, khususnya dalam melihat konten produk, mengikuti live streaming, dan melakukan keputusan pembelian.

Menurut Sahir (2022), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya melalui komunikasi verbal, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan data yang lebih mendalam dan kontekstual.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai alat utama untuk memperoleh data dari responden.

Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu algoritma TikTok, live streaming, dan keputusan pembelian. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert 1–5,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang bertujuan untuk mengetahui tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Menurut Sugiyono (2022), Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan menggunakan skala ini, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai dasar penyusunan item-item instrumen penelitian.

Pada penelitian ini, setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan Skala Likert 5 poin, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Senada dengan itu, Sekaran dan Bougie (2020) menyatakan bahwa Skala Likert merupakan salah satu teknik pengukuran yang paling banyak digunakan dalam penelitian sosial karena mampu mengukur tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan secara sistematis.

Penggunaan kuesioner dipilih karena mampu menjangkau responden dalam jumlah yang lebih banyak serta memudahkan proses pengolahan data secara kuantitatif. Selain itu, kuesioner juga memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan pengalaman dan persepsi mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Menurut Sugiyono (2021), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk memperoleh data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik, sedangkan wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari kuesioner. Dengan menggabungkan kedua teknik ini, diharapkan data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, akurat, dan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah diperoleh dari responden untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solutions). SPSS merupakan salah satu perangkat lunak statistik yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif karena mampu mengolah data secara cepat, akurat, dan sistematis.

Menurut IBM SPSS Statistics, SPSS dirancang untuk membantu peneliti dalam melakukan berbagai analisis statistik, mulai dari analisis deskriptif hingga analisis inferensial. Penggunaan SPSS memungkinkan peneliti untuk meminimalkan kesalahan perhitungan, meningkatkan ketelitian dalam pengolahan data, serta menghasilkan output statistik yang mudah diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini, SPSS digunakan untuk mengolah data hasil kuesioner yang diperoleh dari 75 responden. Analisis yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

koefisien determinasi (R^2). Hasil pengolahan data melalui SPSS kemudian digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian serta menarik kesimpulan mengenai pengaruh Algoritma TikTok dan Live Streaming terhadap Keputusan Pembelian pada TikTok Shop di Kecamatan Tembilahan.

Penggunaan SPSS dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis yang objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sehingga mendukung tercapainya tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Analisis dilakukan secara bertahap, mulai dari pengujian instrumen hingga pengujian hipotesis, sebagai berikut:

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti.

Kriteria pengujian:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} \rightarrow \text{valid}$
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} \rightarrow \text{tidak valid}$

Langkah di SPSS:

- a. Input data kuesioner ke SPSS
- b. *Klik Analyze $\rightarrow$ Correlate $\rightarrow$ Bivariate*
- c. Masukkan semua item pernyataan
- d. Centang Pearson
- e. Klik OK
- f. Bandingkan nilai Pearson Correlation ($r \text{ hitung}$) dengan $r \text{ tabel}$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden.

Kriteria:

Jika *Cronbach Alpha* > 0,60 → reliabel

Langkah di SPSS:

- a. Klik Analyze → Scale → Reliability Analysis
- b. Masukkan semua item variabel
- c. Pilih Model: Alpha
- d. Klik OK
- e. Lihat nilai *Cronbach Alpha*

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Kriteria:

Sig > 0,05 → normal

Langkah SPSS:

- a. Klik Analyze → Descriptive Statistics → Explore
- b. Masukkan variabel
- c. Klik Plots → centang *Normality plots with tests*
- d. Klik OK
- e. Lihat nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria:

- *Tolerance* > 0,10
- *VIF* < 10

Langkah SPSS:

- a. Klik Analyze → Regression → Linear
- b. Masukkan Y ke Dependent
- c. Masukkan X1 & X2 ke Independent
- d. Klik Statistics → centang *Collinearity Diagnostics*
- e. Klik OK

3. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians.

Kriteria:

Tidak ada pola tertentu → tidak terjadi heteroskedastisitas

Langkah SPSS (Scatterplot):

- a. Klik *Graphs* → *Chart Builder*
- b. Pilih scatterplot
- c. Masukkan *ZPRED* dan *ZRESID*
- d. Klik OK
- e. Lihat pola titik (acak = aman)

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh algoritma TikTok dan live streaming terhadap keputusan pembelian.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

X₁ = Algoritma TikTok

X₂ = Live Streaming

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = Error

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y.

Kriteria:

- Sig < 0,05 → berpengaruh signifikan
- t hitung > t tabel → diterima

Interpretasi:

X₁ → uji pengaruh algoritma

X₂ → uji pengaruh live streaming



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Uji F (Simultan)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y .

Kriteria:

- $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ signifikan
- $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} \rightarrow$ diterima

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y .

Kriteria:

- Nilai R^2 mendekati 1 $\rightarrow$ pengaruh kuat
- Nilai R^2 kecil $\rightarrow$ pengaruh lemah

Interpretasi contoh:

$R^2 = 0,65 \rightarrow$ berarti 65% keputusan pembelian dipengaruhi X_1 & X_2

4. Uji Dominan

Uji dominan digunakan untuk mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling besar (paling dominan) terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji dominan bertujuan untuk membandingkan pengaruh antara Algoritma TikTok (X_1) dan Live Streaming (X_2) terhadap Keputusan Pembelian (Y).

Dasar Pengambilan Keputusan:

- Variabel dengan nilai Beta (β) terbesar $\rightarrow$ variabel paling dominan.
- Variabel dengan nilai Beta lebih kecil $\rightarrow$ pengaruh lebih lemah.



Nilai Beta digunakan karena telah distandarisasi, sehingga dapat dibandingkan secara langsung meskipun skala variabel berbeda. Penentuan variabel dominan dilakukan dengan melihat nilai koefisien regresi terstandarisasi (*Standardized Coefficients Beta*) pada hasil analisis regresi linier berganda.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.